

LAPORAN EDOM PGMI

SEMESTER GENAP
2024-2025



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

KATA PENGANTAR

Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui instrumen EDOM (Evaluation of the Teaching and Learning Process). Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pengajaran yang diberikan oleh dosen pada semester Genap 2024-2025, dengan fokus pada aspek-aspek kunci dalam pembelajaran, termasuk kualitas pengajaran, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta efektivitas penyampaian materi.

Tujuan utama dari laporan ini adalah untuk memberikan gambaran yang objektif mengenai persepsi mahasiswa terhadap kualitas pengajaran yang mereka terima. Hasil dari evaluasi ini tidak hanya menjadi bahan refleksi bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka, tetapi juga sebagai dasar bagi fakultas untuk merencanakan langkah-langkah perbaikan dalam proses pembelajaran secara keseluruhan. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat menjadi alat yang berguna dalam memastikan bahwa pengajaran yang diberikan memenuhi standar akademik yang tinggi dan relevan dengan kebutuhan serta harapan mahasiswa.

Melalui penilaian ini, kami juga akan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki, baik dari segi metode pengajaran maupun hubungan antara dosen dan mahasiswa. Rekomendasi yang dihasilkan dari laporan ini akan memberikan arahan yang jelas bagi dosen dan pihak fakultas dalam melakukan perbaikan yang berkelanjutan, sehingga kualitas pendidikan program studi PGMI dapat terus berkembang dan semakin relevan dengan tuntutan zaman.

Kami berharap laporan ini dapat berfungsi tidak hanya sebagai bahan evaluasi bagi dosen, tetapi juga sebagai kontribusi penting dalam meningkatkan keberlangsungan proses pembelajaran yang berkualitas, guna menciptakan lingkungan akademik yang lebih baik dan mendukung perkembangan mahasiswa secara optimal.

Jakarta, Januari 2025

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Ruang Lingkup.....	2
D. Metodologi.....	2
BAB II.....	4
HASIL EVALUASI PENGAJARAN DOSEN.....	4
1. Tingkat Kepuasan Mahasiswa.....	4
2. Analisis Distribusi Nilai Mata Kuliah.....	6
BAB III.....	8
REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT.....	8
A. Program Intervensi untuk Mata Kuliah Bermasalah.....	8
B. Program Penguatan untuk Mata Kuliah Perlu Peningkatan.....	8
C. Program Standarisasi Kualitas Antar Program Studi.....	8
D. Program Pengembangan Profesionalisme Dosen Berkelanjutan.....	9
E. Program Optimalisasi Faktor Penentu Kepuasan Mahasiswa.....	9
F. Program Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan.....	10
G. Program Penghargaan dan Insentif.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat vital dalam mencetak generasi yang tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter dan sikap yang baik. Kualitas pengajaran yang diberikan oleh dosen di perguruan tinggi merupakan salah satu faktor utama dalam mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dapat berlangsung secara efektif, interaktif, dan sesuai dengan harapan mahasiswa. Salah satu cara yang efektif untuk menilai kualitas pengajaran adalah dengan menggunakan instrumen evaluasi seperti EDOM (Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa)

EDOM menjadi alat yang sangat penting dalam memberikan umpan balik yang objektif dari mahasiswa terhadap proses pengajaran yang telah mereka jalani. Evaluasi ini memungkinkan dosen untuk memahami kekuatan dan kelemahan dalam metode pengajaran yang mereka terapkan, serta interaksi mereka dengan mahasiswa. Hasil dari evaluasi EDOM dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa efektif materi diajarkan, bagaimana cara dosen berkomunikasi dengan mahasiswa, dan sejauh mana mahasiswa merasa didorong untuk aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, EDOM juga berfungsi sebagai dasar bagi fakultas untuk merencanakan perbaikan dan pengembangan kurikulum serta metode pengajaran yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Pada semester genap 2024-2025, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) kembali melaksanakan evaluasi pengajaran dengan menggunakan instrumen EDOM. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang kepuasan mahasiswa terhadap pengajaran yang diberikan, serta memberikan masukan konstruktif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di masa yang akan datang. Dengan adanya EDOM, diharapkan kualitas pendidikan dapat terus berkembang, menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa, dan memperkuat kemampuan dosen dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih efektif dan menarik.

B. Tujuan

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk:

1. Menilai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pengajaran yang diberikan oleh dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada semester Genap 2024-2025, berdasarkan instrumen EDOM.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam metode pengajaran dosen, serta interaksi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran.
3. Menilai efektivitas materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen, serta tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan.
4. Menentukan mata kuliah yang membutuhkan perhatian khusus dan tindak lanjut untuk peningkatan kualitas pengajaran di semester-semester mendatang.
5. Memberikan rekomendasi perbaikan berbasis data hasil evaluasi kepada dosen dan fakultas untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pengalaman belajar mahasiswa.

C. Ruang Lingkup

Laporan ini berfokus pada hasil evaluasi pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) terhadap dosen-dosen pengampu mata kuliah pada. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan kualitas pengajaran, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, serta kepribadian dan sosial dosen.

Aspek kompetensi pedagogik meliputi kemampuan dosen dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, termasuk kemampuan dalam menyampaikan materi dengan jelas dan menarik. Aspek profesional mencakup pengetahuan yang dimiliki dosen dalam bidangnya serta penerapan pengetahuan tersebut dalam proses pembelajaran. Sementara itu, aspek kepribadian dan sosial mencakup sikap dan perilaku dosen dalam berinteraksi dengan mahasiswa, seperti kedisiplinan, empati, serta kemampuan dalam membangun hubungan yang positif dan saling menghormati dengan mahasiswa.

D. Metodologi

Evaluasi ini menggunakan instrumen EDOM (Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa) yang dirancang untuk menilai berbagai aspek kinerja dosen, termasuk kompetensi pedagogik, profesionalisme, serta kepribadian dan sosial dosen. Instrumen ini terdiri dari beberapa indikator yang menggambarkan kualitas pengajaran dosen, antara lain kejelasan materi yang disampaikan, kemampuan dosen dalam berkomunikasi dengan mahasiswa, pengelolaan kelas, serta motivasi dosen dalam mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Selain itu, instrumen ini juga menilai sikap dosen dalam membangun hubungan positif dengan mahasiswa.

Data untuk evaluasi ini dikumpulkan melalui survei yang dibagikan kepada mahasiswa setelah mereka mengikuti mata kuliah tertentu pada semester Ganjil 2024-2025. Survei ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek pengajaran. Responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap pengajaran dosen berdasarkan pengalaman mereka selama perkuliahan.

Hasil dari survei tersebut kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kepuasan mahasiswa terhadap pengajaran yang diberikan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran di masa depan.

BAB II

HASIL EVALUASI PENGAJARAN DOSEN

1. Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan hasil evaluasi pengajaran dosen pada semester Ganjil 2024-2025 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengajaran dosen menunjukkan hasil yang bervariasi. Evaluasi ini mencakup beberapa aspek penting dalam proses pembelajaran, yaitu kompetensi pedagogik dosen, kemampuan komunikasi, profesionalisme dalam mengajar, serta kepribadian dan sikap sosial dosen. Aspek-aspek ini meliputi kejelasan penyampaian materi, interaksi dosen dengan mahasiswa, metode pengajaran yang digunakan, serta kemampuan dosen dalam mendorong partisipasi aktif mahasiswa di kelas.

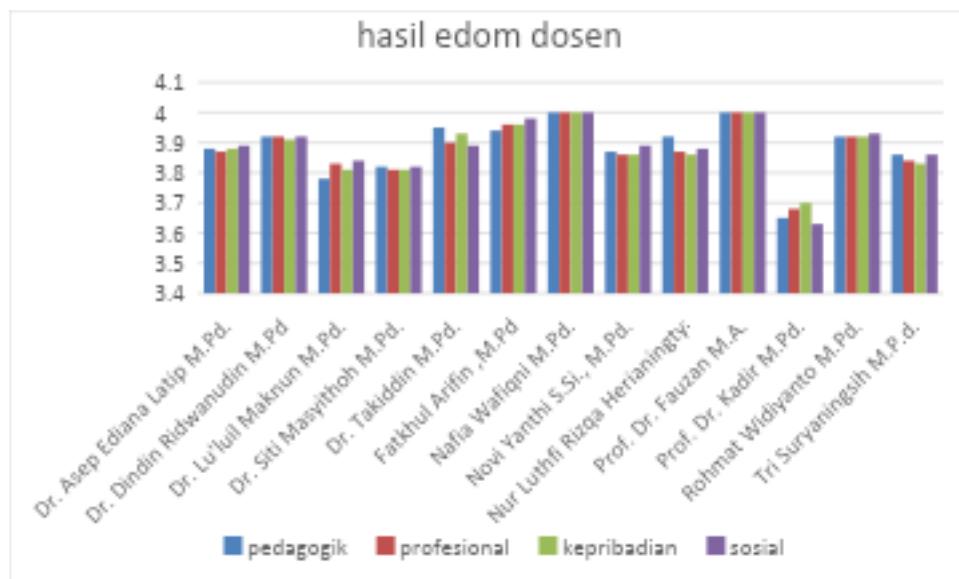
Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap kualitas pengajaran yang diberikan, meskipun terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Berikut adalah rangkuman hasil evaluasi untuk masing-masing aspek yang dinilai:

ASPEK	RATA-RATA SKOR
KOMPETENSI PEDAGOGIK	3.88
KOMPETENSI PROFESIONAL	3.87
KOMPETENSI KEPRIBADIAN	3.88
KOMPETENSI SOSIAL	3.89

Table 1.2 rata rata seluruh matakuliah per aspek

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- **Selisih nilai antar kompetensi sangat kecil (0.003)**, yang menunjukkan konsistensi kualitas pengajaran.
- **Kompetensi sosial memperoleh nilai tertinggi (3.89)**, mencerminkan kemampuan dosen dalam membangun hubungan positif dengan mahasiswa.
- Secara keseluruhan, **semua kompetensi berada pada kategori Sangat Baik** (skala 1-4).



Tabel2.2 Hasil keseluruhan dosen

Diagram ini menggambarkan perbandingan skor kompetensi pengajaran dosen prodi PGMI berdasarkan empat aspek utama, yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial. Setiap bar pada diagram ini mewakili nilai untuk setiap aspek kompetensi yang dinilai oleh mahasiswa untuk masing-masing dosen, dengan warna yang berbeda untuk masing-masing kompetensi. Warna biru mewakili Kompetensi Pedagogik, oranye untuk Kompetensi Profesional, abu-abu untuk Kompetensi Kepribadian, dan kuning untuk Kompetensi Sosial.

Secara keseluruhan, hampir semua dosen menunjukkan skor yang sangat baik, dengan nilai rata-rata berkisar antara 3.7 hingga 4.0 di semua aspek yang dinilai. Kompetensi Sosial menunjukkan skor yang sedikit lebih tinggi dibandingkan aspek lainnya, yang mencerminkan kemampuan dosen dalam membangun hubungan yang baik dan positif dengan mahasiswa. Di sisi lain, Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional menunjukkan skor yang sangat mirip, dengan variasi kecil antar dosen, menandakan bahwa dosen-dosen tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi dan menerapkan pengetahuan mereka. Kompetensi Kepribadian cenderung memiliki sedikit variasi lebih tinggi di beberapa dosen, namun tetap berada dalam kisaran yang cukup tinggi, menunjukkan bahwa sebagian besar dosen memiliki sikap yang positif dan mendukung perkembangan karakter mahasiswa, meskipun ada beberapa area yang bisa ditingkatkan.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa kualitas pengajaran di FITK sangat baik, dengan skor yang menunjukkan kepuasan mahasiswa yang tinggi terhadap pengajaran yang diberikan. Namun, terdapat beberapa peluang untuk peningkatan, khususnya

dalam hal Kompetensi Kepribadian yang sedikit lebih rendah dibandingkan dengan kompetensi lainnya.

2. Analisis Distribusi Nilai Mata Kuliah

Berdasarkan analisis terhadap **60 mata kuliah** yang dievaluasi, distribusi nilai dapat dikategorikan sebagai berikut:

KATEGORI	RENTANG NILAI	JUMLAH MATA KULIAH	PERSENTASE
Sangat Baik	3.75 - 4.00	53	88,3%
Baik	3.50 - 3.7	7	11,6%
Cukup	3.01 - 3.49	0	0%
Perlu Perhatian	≤ 3.00	0	0 %

Tabel 2.3 Kategorisasi Kualitas Pengajaran Berdasarkan Nilai

Dari keseluruhan mata kuliah yang dievaluasi melalui EDOM semester berjalan, diperoleh gambaran umum bahwa kualitas pengajaran di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) khususnya Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah menunjukkan capaian yang sangat menggembirakan. Berdasarkan hasil analisis, **88,3% mata kuliah berada dalam kategori Sangat Baik**, yaitu dengan skor rata-rata berada pada rentang 3.75–4.00. Sementara itu, **11,6% mata kuliah termasuk dalam kategori Baik**, dengan rentang nilai 3.50–3.74. Tidak ditemukan mata kuliah yang berada pada kategori Cukup (3.01–3.49) maupun kategori Perlu Perhatian (≤ 3.00), sehingga seluruh penilaian berada pada tingkat kepuasan yang tinggi.

Capaian ini menunjukkan bahwa secara umum proses pembelajaran yang berlangsung telah sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan. Mayoritas mahasiswa memberikan apresiasi yang sangat baik terhadap kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, maupun kompetensi sosial dosen, yang terbukti konsisten dari nilai rata-rata antar aspek yang relatif seragam.

Berdasarkan hasil analisis, beberapa faktor utama berkontribusi secara signifikan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa, yaitu:

1. Kejelasan kontrak perkuliahan sejak awal semester, terutama terkait capaian pembelajaran dan mekanisme penilaian.

2. Penguasaan materi dan variatifnya metode pengajaran, yang membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.
3. Ketersediaan dosen di luar perkuliahan, baik melalui konsultasi langsung maupun platform digital.
4. Feedback yang cepat dan konstruktif, membantu mahasiswa mengetahui progres pembelajaran.
5. Penggunaan media dan teknologi pembelajaran, yang semakin relevan dengan kebutuhan generasi digital.
6. Kesesuaian antara materi dan evaluasi, yang memberikan rasa keadilan dalam proses penilaian.

Secara keseluruhan, kualitas pengajaran di FITK berada pada kategori sangat baik, dengan 88,3% mata kuliah mendapatkan nilai Sangat Baik. Hasil ini menjadi indikator kuat bahwa mayoritas dosen telah memenuhi standar kompetensi yang sangat baik dalam pengajaran, penguasaan materi, interaksi sosial, dan sikap profesional.

Capaian ini menunjukkan keberhasilan fakultas dalam meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Untuk ke depan, konsistensi ini perlu dijaga melalui program penguatan kompetensi dosen, standarisasi perangkat pembelajaran, serta inovasi pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan mahasiswa.

BAB III

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

A. Program Intervensi untuk Mata Kuliah Bermasalah

Berdasarkan hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa seluruh mata kuliah berada pada kategori memuaskan dengan 88,3% mata kuliah memperoleh kategori *Sangat Baik* dan 11,6% mata kuliah berada pada kategori *Baik* maka tidak terdapat mata kuliah yang masuk kategori cukup atau Perlu Perhatian. Meskipun demikian, diperlukan program intervensi strategis untuk meningkatkan kualitas mata kuliah yang berada pada kategori Baik agar dapat mencapai standar Sangat Baik pada semester berikutnya.

Program intervensi ini dinamakan Program Penguatan Mutu Pengajaran Berkelanjutan (PPMPB), yang berfokus pada optimalisasi performa proses pembelajaran di 7 mata kuliah kategori Baik. Tujuan utama program ini adalah mendorong peningkatan skor EDOM dengan kenaikan minimal 0,20–0,30 poin pada semester berikutnya serta memastikan tidak terjadi penurunan kualitas di mata kuliah kategori Sangat Baik.

B. Program Penguatan untuk Mata Kuliah Perlu Peningkatan

Berdasarkan hasil evaluasi, untuk 7 mata kuliah yang berada dalam kategori Baik (nilai 3.50–3.74), akan dilaksanakan Program Penguatan Mutu Pengajaran (PPMP) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan target peningkatan nilai minimal 0.25–0.30 poin pada semester berikutnya. Program ini meliputi workshop intensif metode pembelajaran inovatif, peer review pengajaran sebanyak dua kali per semester, dan pembuatan video pembelajaran pendek yang harus selesai dalam waktu empat bulan. Capaian program akan dievaluasi melalui post-test setelah workshop dan monitoring bulanan oleh departemen masing-masing.

Sementara itu, untuk 53 mata kuliah yang telah memperoleh nilai Sangat Baik (3.75–4.00), FITK akan menerapkan Program Stabilitas dan Keunggulan Pembelajaran (PSKP) untuk mempertahankan kualitas pengajaran yang sudah optimal. Program ini akan berfokus pada pendokumentasian best practices pengajaran, penguatan konsistensi melalui *teaching reflection sheet*, pemeliharaan interaksi berkualitas dengan mahasiswa, serta partisipasi dalam forum pengembangan profesional berkelanjutan. Dengan program ini, diharapkan kualitas pengajaran tetap terjaga dan tidak terjadi penurunan performa di semester berikutnya.

C. Program Standarisasi Kualitas Antar Program Studi

Menyikapi variasi kualitas pengajaran antar program studi di FITK, akan diterapkan **Program Standarisasi Mutu Pengajaran (PSMP)** dengan target mengurangi variasi nilai antar program studi sebesar 25% dalam 1 tahun akademik. Program ini bertujuan untuk menciptakan keseragaman kualitas pengajaran di seluruh program studi dengan memastikan bahwa setiap program memiliki standar pengajaran yang setara. Program ini mencakup beberapa langkah strategis, yaitu pembuatan panduan pengajaran standar yang wajib diselesaikan dalam waktu 4 bulan, implementasi cross-program teaching observation sebanyak 3 sesi per semester, dan pembentukan community of practice yang akan bertemu secara rutin setiap bulan untuk berbagi praktik pengajaran terbaik, pengalaman, serta tantangan yang dihadapi di masing-masing program studi. Keberhasilan program ini akan diukur melalui consistency index yang dihitung setiap semester, guna memastikan bahwa variasi kualitas pengajaran dapat diminimalisir dan tercipta keseragaman standar pengajaran di seluruh program studi di FITK.

D. Program Pengembangan Profesionalisme Dosen Berkelanjutan

Untuk meningkatkan kapasitas dosen di FITK, akan diluncurkan **Program Pengembangan Kompetensi Dosen (PPKD)** dengan target 90% dosen mengikuti minimal 2 pelatihan per tahun. Program ini bertujuan untuk memperkuat keterampilan mengajar dosen di seluruh mata kuliah, baik yang sudah berada pada kategori Sangat Baik (53 mata kuliah) maupun Baik (7 mata kuliah). Program ini mencakup serangkaian workshop, termasuk “Active Learning Strategies” yang akan diadakan dalam 6 sesi sepanjang tahun, pelatihan “Technology Integration in Teaching” yang harus diselesaikan dalam 4 bulan, serta program micro-teaching certification yang dapat diraih dalam waktu 6 bulan. Setiap pelatihan akan dilengkapi dengan pre-test dan post-test untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dalam meningkatkan keterampilan pengajaran dosen.

E. Program Optimalisasi Faktor Penentu Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa, akan diterapkan Program Optimalisasi Kepuasan Pembelajaran (POP) dengan target peningkatan skor rata-rata kompetensi pedagogik dari 3.88 menjadi 3.95 dalam 1 tahun. Program ini mencakup pelatihan wajib klarifikasi kontrak pembelajaran yang harus diikuti oleh seluruh dosen dalam waktu 3 bulan, pengembangan mekanisme umpan balik standar yang harus mulai

diimplementasikan pada semester depan, serta optimalisasi jam konsultasi dosen dengan target minimal 4 jam per minggu yang akan dipantau melalui sistem logbook digital. Program ini bertujuan untuk lebih meningkatkan kualitas pengajaran dan interaksi antara dosen dan mahasiswa agar dapat mencapai skor yang lebih tinggi pada kompetensi pedagogik di FITK khususnya program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

F. Program Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan

Untuk memastikan keberlangsungan kualitas, akan dibentuk **Sistem Pemantauan Kualitas Pengajaran (SPKP)** dengan target laporan triwulan yang dipublikasikan secara internal. Sistem terukur ini mencakup real-time dashboard monitoring kualitas pengajaran yang dapat diakses oleh pimpinan fakultas, early warning system untuk mata kuliah dengan nilai di bawah

3.50 yang akan aktif otomatis, dan student feedback mechanism yang diperbarui setiap semester. Implementasi sistem dijadwalkan selesai dalam 5 bulan dengan go-live pada awal semester genap.

G. Program Penghargaan dan Insentif

Untuk memotivasi dosen berprestasi, akan diperkenalkan **Program Reward for Teaching Excellence (RTE)** dengan target 15% peningkatan partisipasi dalam kegiatan pengembangan teaching quality. Program yang dapat diukur melalui jumlah penerima penghargaan ini meliputi "Best Teacher Award" yang diberikan setiap semester berdasarkan hasil EDOM, "Teaching Innovation Grant" dengan proposal yang dapat diajukan 2 kali setahun, dan performance-based allowance yang ditinjau ulang setiap semester. Kriteria penerima akan ditetapkan secara jelas dan transparan.

